

ABSTRAK

Penderita *Skizofrenia* masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di dunia, terutama di Indonesia. skizofrenia merupakan gangguan jiwa yang ditandai dengan gangguan pikiran, bahasa persepsi dan sensasi yang mencakup psikotik. Pada penderita skizofrenia juga merasakan sensasi pendengaran tanpa stimulus yang nyata yang disebut dengan halusinasi. Salah satu halusinasi yang sering dijumpai adalah halusinasi pendengaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pasien *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya di Ruang Gelatik.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus ini menggunakan dua pasien *skizofrenia* dengan melakukan asuhan keperawatan pada gangguan jiwa halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya di Ruang Gelatik, dilaksanakan dalam kurun enam hari.

Hasil penelitian yang dilakukan pada pasien Tn.M dan Tn.H, didapatkan satu diagnosa prioritas yaitu halusinasi pendengaran. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6x24 jam, pasien mengontrol halusinasinya dengan lima cara seperti, menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal, dan minum obat secara teratur.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah masalah halusinasi pendengaran dapat di identifikasikan dan dikendalikan menggunakan strategi pelaksanaan (SP 1-4) dengan hasil pasien mengalami penurunan halusinasi pendengaran. Saran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya mengikuti langkah-langkah proses keperawatan sesuai dengan pelaksanaan tindakannya yang dilakukan secara sistematis dan tertulis agar tindakan berhasil sesuai dengan yang diharapkan

Kata Kunci : Ruang Gelatik, Halusinasi Pendengaran